



**BANG RANTA**  
**GAGAH DAN TAJIR**

**SUKSES**  
**JAKARTA**  
**UNTUK**  
**INDONESIA**

# "BANG RANTA GAGAH DAN TAJIR"

**Membangun Kolaborasi Peran Swasta untuk  
Mitigasi Pencegahan Jakarta kurangi Banjir**

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II**

**ANGKATAN XXXIV TAHUN 2024**



**Dr. Drs. H. Isnawa Adji, M.AP**  
Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta

# LATAR BELAKANG

**KOTA GLOBAL**  
YANG MENSEJAHTERAKAN  
Dengan tata kelola pemerintahan yang adaptif melalui inovasi terus menerus



PUSAT PEREKONOMIAN

KOTA GLOBAL

1



Perubahan iklim menyebabkan peningkatan kejadian bencana Hidrometeorologi. Berdasarkan data BPBD Jakarta selama **tahun 2023** sebanyak **325 kejadian** bencana hidrometeorologi seperti **banjir, longsor, dan angin kencang** terjadi di Jakarta.

2

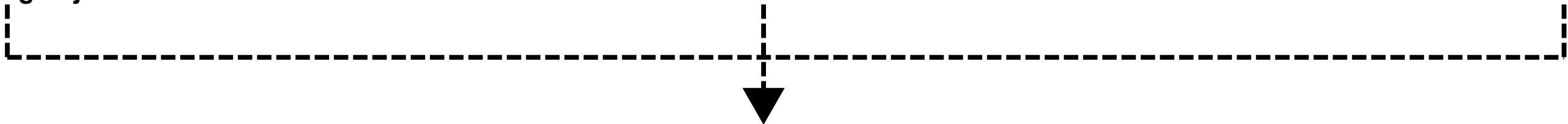


Tingginya penduduk dan wilayah terdampak banjir di sepanjang bantaran sungai di Jakarta. BPBD mencatat sebanyak **16.373 jiwa & 394 RT terdampak banjir** akibat luapan sungai Ciliwung **pada tahun 2020** yang merupakan peristiwa banjir besar di Jakarta.

3



Selain itu, Banjir juga menyebabkan **kerugian ekonomi**, seperti pada **tahun 2020** diperkirakan kerugian ekonomi akibat banjir yang terjadi di awal tahun tersebut sebesar **1 triliun**.



# "BANG RANTA GAGAH DAN TAJIR"

(Membangun Kolaborasi Peran Swasta untuk Mitigasi Pencegahan Jakarta kurangi Banjir)



# PERMASALAHAN

## ► Kondisi Umum

Kota Jakarta tersusun atas endapan pantai dan endapan vulkanik. Proses pembentukan endapan pantai yang secara stratigrafi terhampar di bawah endapan vulkanik tersebut salah satunya melalui mekanisme banjir

Banjir di Provinsi DKI Jakarta tidak hanya disebabkan oleh kondisi fisik dan lingkungan di Provinsi DKI Jakarta. Menurut Kepala BMKG Perubahan iklim yang melanda bumi ini semakin mengkhawatirkan.

## ► Program Pengendalian Banjir

Normalisasi dan naturalisasi sungai, kali, dan waduk

Pembangunan tanggul pantai dan muara sungai

Pembangunan dan revitalisasi sistem polder

Pembangunan sumur resapan dan biopori (Drainase Vertikal)

Kerjasama Pusat-Daerah dalam penataan ruang dan pengendalian banjir Jabodetabekpunjur

**“Jakarta akan tetap menjadi prioritas pembangunan dan terus dikembangkan jadi kota bisnis, kota keuangan, pusat perdagangan dan pusat jasa berskala regional dan global”**  
**PRESIDEN JOKO WIDODO**  
26 JULI 2019



## ► Kondisi Saat Ini

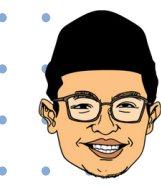
Tingginya penduduk dan wilayah terdampak banjir di sepanjang bantaran sungai di Jakarta

### Bukti :

1. Peningkatan kejadian bencana hidrometeorologi (325 kejadian pada tahun 2023)
2. 16.373 jiwa, 28 Kelurahan dan 394 RT terdampak banjir akibat luapan sungai Ciliwung
3. Banjir menyebabkan kerugian ekonomi (1 triliun pada tahun 2020)

## ► Kondisi Yang Diharapkan

Dari 25 kelurahan rawan banjir di Jakarta (berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta nomor 13 tahun 2021 tentang Rencana Kontijensi Penanggulangan Bencana Banjir di Provinsi DKI Jakarta) berkat penataan bersama swasta akan berkurang sebanyak 20% menjadi 20 kelurahan rawan banjir



# TUJUAN & MANFAAT

## TUJUAN

### ▶ Jangka Pendek

Membangun kesepahaman dengan stakeholders, pihak swasta dan instansi terkait, Adanya MoU antara Pemerintah dan Pihak Swasta dalam mitigasi bencana banjir, Pelaksanaan program untuk pengurangan 2 RT rawanbanjir

### ▶ Jangka Menengah

Memberikan dukungan kegiatan pelatihan bagi warga terdampak, Penataan fisik bantaran sungai Ciliwung antara pihak swasta dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Pelaksanaan program jangka menengah untuk pengurangan 5 RT rawan banjir

### ▶ Jangka Panjang

Mengembangkan kolaborasi kemitraan dan mengurangi daerah rawan banjir sebanyak 4 RW di 4 Kelurahan berbeda di aliran Sungai Ciliwung, Pesanggrahan, Cipinang dan Kali Krukut

## MANFAAT

### ▶ Nilai Ekonomis

a. **Efisiensi:** Pemprov Jakarta dalam hal ini Dinas Perumahan dan Gedung Pemda misalnya, bisa melakukan penghematan anggaran sebesar kisaran Rp 200 Miliar untuk 1 tower rusun ukuran 16 lantai 255 unit ukuran 36 m<sup>2</sup>. Hal ini belum termasuk penyiapan fasos fasum, sarana ibadah, aula, taman, dan lain-lain.

b. **Efektivitas:** terjalannya kolaborasi dengan pihak swasta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam hal ini mendukung program penataan bantaran kali bisa dilakukan percepatan karena adanya dukungan lahan, sarana prasarana, fasos fasum, dan lain-lain dari pihak swasta.

c. Kerugian pemerintah daerah berkurang karena berkurangnya titik banjir dan Kawasan kumuh padat penduduk

d. Meningkatnya kualitas sosial & ekonomi warga karena memungkinkan adanya lowongan kerja dan pengembangan UMKM

### ▶ Nilai Sosial dan Politis

a. Bahwa proyek ini akan memberikan citra positif dan komitmen yang kuat dari pemerintah provinsi dalam menata bantaran kali, mengurangi titik banjir, dan perlindungan warga masyarakat dalam menyongsong Jakarta sebagai Kota Global.

b. Sejalan dengan Tema PKN II Jakarta Kota Global yang Mensejahterakan, dengan Program ini, mengurangi RW RT kumuh miskin, perbaikan kualitas lingkungan (sampah & limbah)



# RUANG LINGKUP

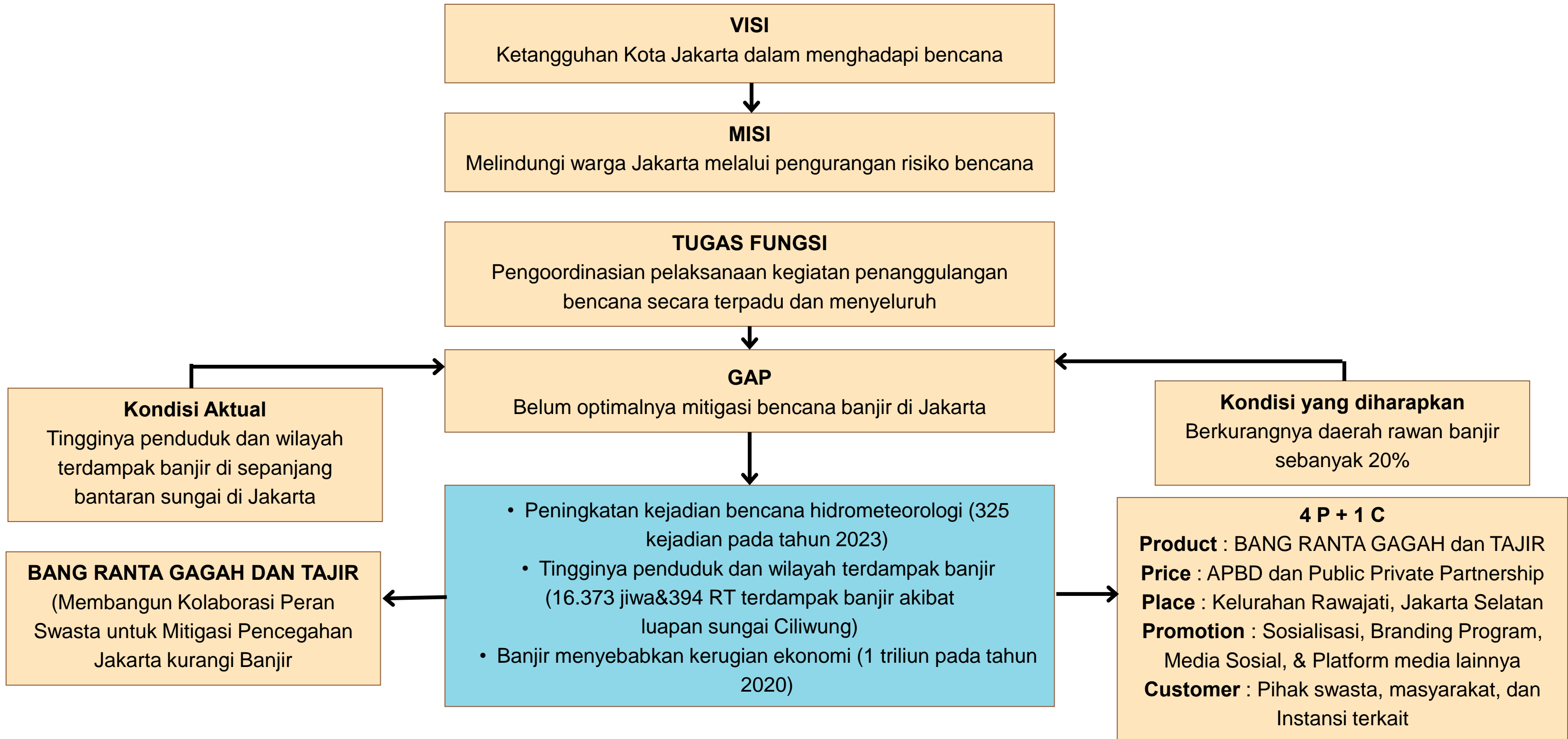
Proyek ini akan melibatkan kolaborasi lintas sektor antara **pemerintah, masyarakat dan sektor swasta**. Ruang lingkup proyek juga mencakup **pelatihan dan pengembangan UMKM** untuk warga terdampak, serta **penataan daerah bantaran sungai menjadi daerah resapan air**.



Keterkaitan antara proyek perubahan ini dengan cakupan bidang tugas pemimpin strategis dan Reformasi Birokrasi (RB) berdampak adalah bahwa proyek ini **selaras dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah** dalam penanggulangan bencana di tahap pra bencana dan pengoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terpadu dan menyeluruh.



# ALUR RENCANA PROYEK PERUBAHAN

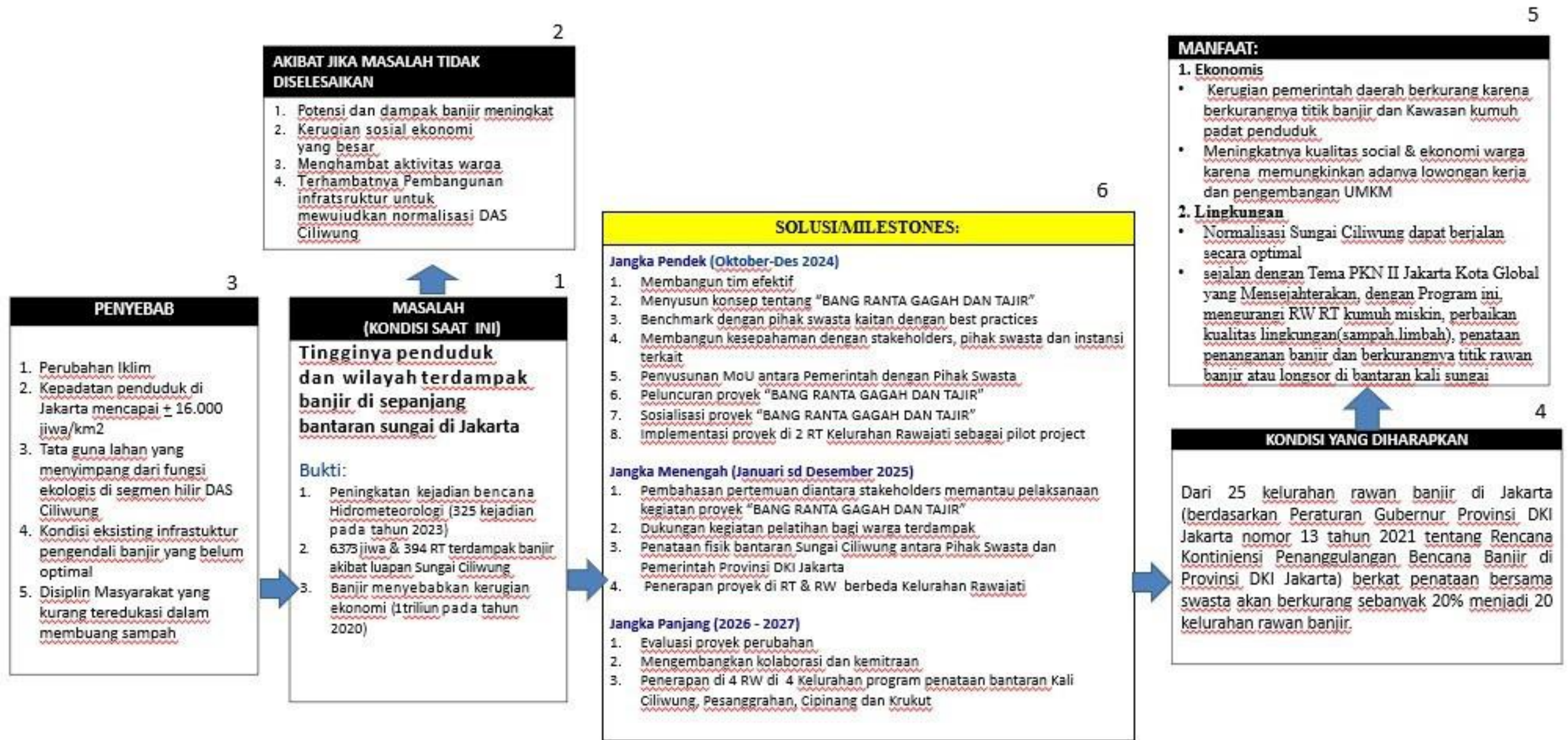


# ANALISA PERMASALAHAN

## Diagnosa Organisasi STAR Model

Kategori	Kondisi saat ini setiap kategori	Kategori yang perlu diintervensi	Sinergi antar kategori yang diintervensi dengan kategori lainnya	Rencana Solusi Inovasi
Tugas/ Strategi	Strategi pengurangan risiko bencana banjir di Jakarta belum optimal dan efektivitasnya terbatas terhadap perubahan iklim		Optimalisasi Strategi pengurangan risiko bencana banjir di Jakarta melalui struktur kelembagaan yang mendukung seperti pelibatan public private partnership	Penyelenggaraan pengurangan risiko bencana banjir di Jakarta yang adaptif terhadap perubahan iklim
Struktur	Belum adanya pelibatan <i>public private partnership</i> untuk penataan kawasan bantaran sungai dalam mitigasi bencana banjir di Jakarta	Pelibatan <i>public private partnership</i> untuk penataan kawasan bantaran sungai dalam mitigasi bencana banjir di Jakarta	Struktur harus dioptimalkan dengan proses yang adaptif terhadap visi Pembangunan Jakarta sebagai kota global	Membangun kolaborasi peran swasta untuk mitigasi pencegahan Jakarta kurangi banjir
Proses/ Informasi	Proses pengelolaan kawasan rawan banjir di Jakarta perlu adaptif terhadap visi Pembangunan Jakarta sebagai kota global		Sinergi dengan strategi, struktur dan sistem reward untuk memastikan pelaksanaan optimal dan dapat diukur secara berkala	Digitalisasi setiap proses pengelolaan kawasan rawan banjir di Jakarta
Sistem Reward	Belum adanya mekanisme sistem penghargaan atau reward		Rewards harus selaras dengan proses dan memprioritaskan SDM yang memiliki kinerja baik untuk mendapatkan penghargaan sehingga tugas/strategi dapat tercapai	Digitalisasi penilaian kinerja
SDM	Disiplin masyarakat yang kurang teredukasi dalam membuang sampah		Masyarakat perlu diberikan edukasi dan sosialisasi untuk tercapainya strategi pengurangan risiko bencana	Peningkatan kapasitas masyarakat di bantaran sungai untuk pengurangan risiko bencana banjir

# ALUR PIKIR





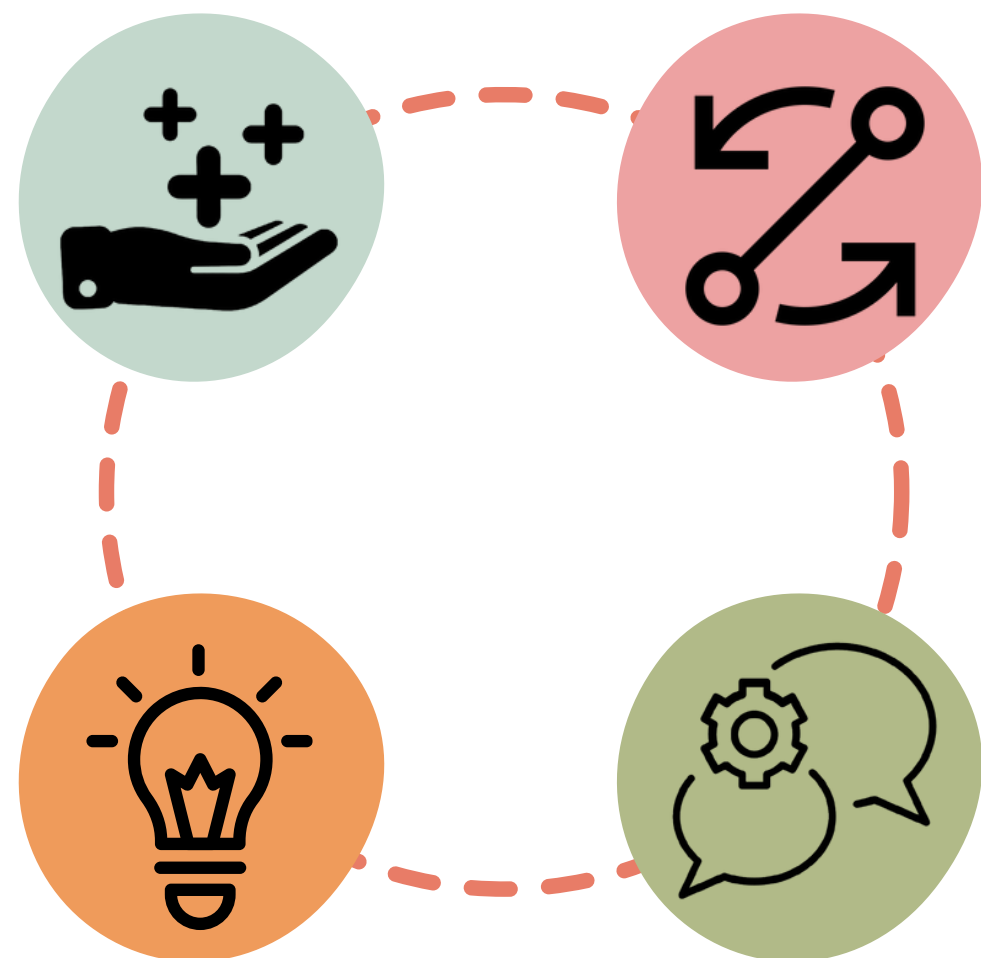
# TEROBOSAN INOVATIF

## 1. MEMBERIKAN NILAI TAMBAH

Dalam proyek “BANG RANTA GAGAH DAN TAJIR” memberikan manfaat dan keuntungan bagi warga yang direlokasi, karena selain diganti untung, memungkinkan adanya lowonganpekerjaan dilokasi baru untuk warga yang direlokasi, juga ada peningkatan pelatihan dan keterampilan bagi warga serta mendapatkan kemudahan kredit perumahan.

## 2. MEMILIKI UNSUR KEBARUAN

Membangun Kota yang mengacu pada pendekatan inovatif yang berkonsep untuk meningkatkan partisipasi dalam pembangunan Jakarta dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk menata dan memperbaiki kawasan yang kurang terawat



## 3. DAPAT DIREPLIKASI

Proyek ini dapat diadopsi untuk wilayah segmen Sungai Ciliwung maupun sungai lainnya, dan membuka kesempatan bagi pihak swasta lainnya untuk ikut bekerjasama.

## 4. DITERAPKAN SECARA BERKELANJUTAN

Proyek ini memanfaatkan partisipasi pihak swasta sehingga tidak mengeluarkan biaya dan memastikan keberlanjutannya tanpa memerlukan investasi besar dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

# PENTAHAPAN

## DESEMBER 2024

1. Peluncuran proyek “BANG RANTA GAGAH DAN TAJIR”
2. Sosialisasi proyek
3. Implementasi proyek di 2 RT Kelurahan Rawajati sebagai *pilot project*

### JANGKA PENDEK

## OKTOBER - NOVEMBER 2024

1. Membangun tim efektif dan penyusunan konsep
2. Menyusun konsep tentang “BANG RANTA GAGAH DAN TAJIR”
3. Benchmark dengan pihak swasta kaitan dengan best practices
4. Membangun kesepahaman dengan seluruh stakeholders, pihak swasta dan instansi terkait
5. Penyusunan MoU antara Pemerintah dengan Pihak Swasta

## MEI - AGUSTUS 2025

1. Penataan fisik bantaran Sungai Ciliwung antara Pihak Swasta dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
2. Penerapan proyek di RT & RW berbeda Kelurahan Rawajati

### JANGKA MENENGAH

## JANUARI 2025

1. Pemantauan pelaksanaan kegiatan proyek
2. Dukungan kegiatan pelatihan bagi warga terdampak

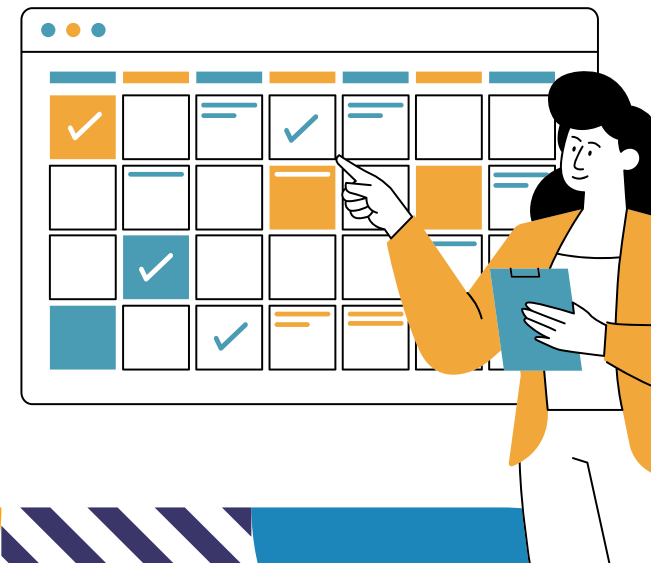
## JANUARI - FEBRUARI 2027

1. Penerapan di 4 RW di 4 Kelurahan program penataan bantaran Kali Ciliwung, Pesanggrahan, Cipinang dan Krukut.

### JANGKA PANJANG

## JULI - NOVEMBER 2026

1. Evaluasi proyek perubahan
2. Mengembangkan kolaborasi dan kemitraan



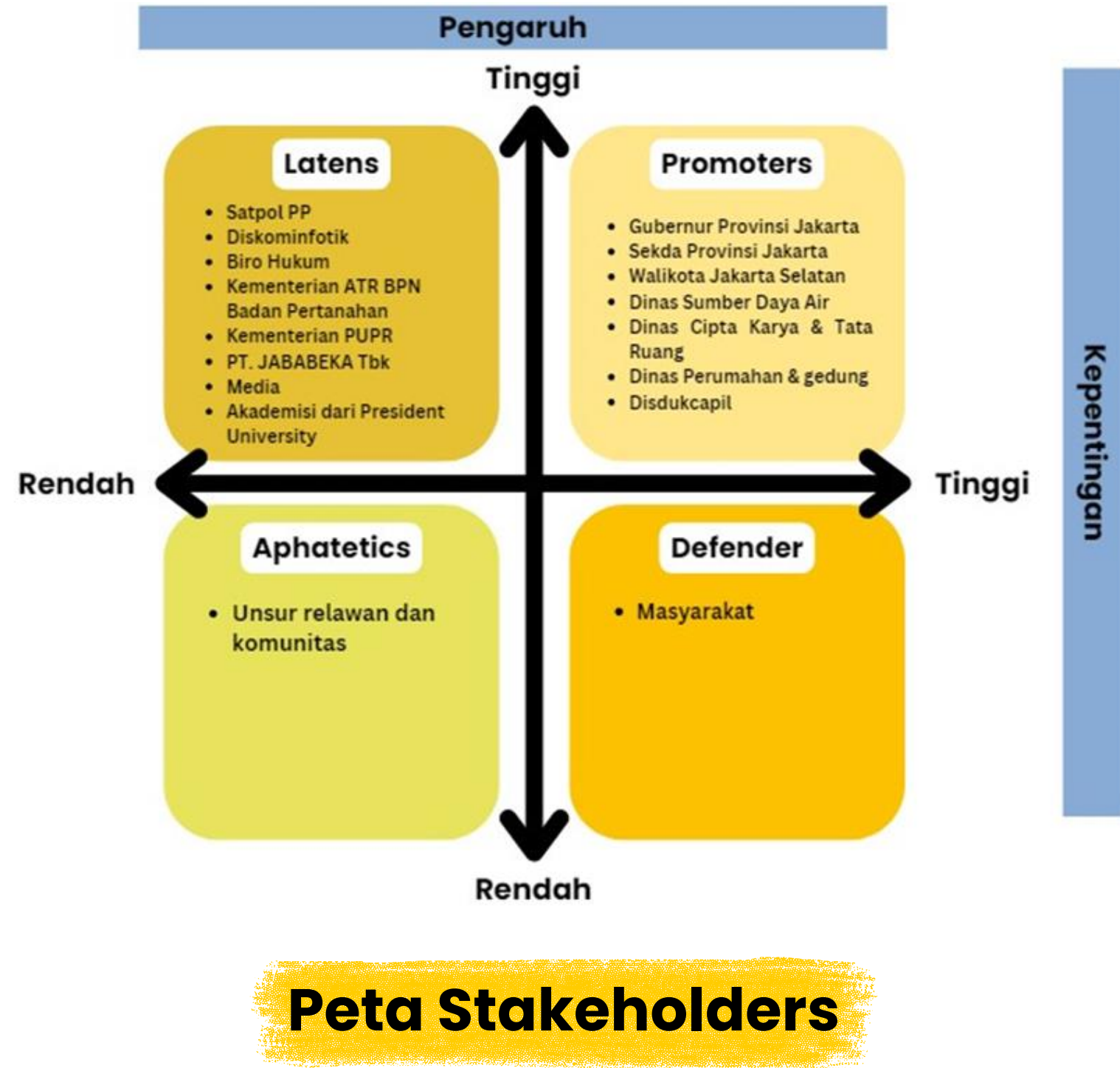
# RENCANA & STRATEGI MARKETING

## INTERNAL

- Gubernur Provinsi
- Sekretaris Daerah

## EKSTERNAL

- Walikota Jakarta Selatan
- Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
- Dinas Sumber Daya Air
- Dinas Perumahan & Gedung
- Disdukcapil
- Satpol PP
- Diskominfotik
- Biro Hukum
- Kementerian ATR BPN Badan Pertanahan
- Kementerian PUPR
- PT. JABABEKA Tbk
- Media
- Akademi dari President University
- Masyarakat
- Unsur Relawan dan Komunitas



## 4P + 1 C



# TIM EFEKTIF

**KETUA TIM:**

**Isnawa Adji**  
Ketua Tim



**TIM A**  
**Administrasi dan Persuratan**  
**Marulitua (Koordinator)**

- Win Endrias (Anggota)
- Ermandy A. (Anggota)
- Nurul (Anggota)
- Herry (Anggota)
- Tika Yulianti (Anggota)



**TIM B**  
**Pengumpulan data dan Pengolahan data**  
**M. Yohan (Koordinator)**

- Michael O (Anggota)
- Cahya Amanah (Anggota)
- Ade N.S (Anggota)
- Ginanjar Adiputra (anggota)
- Priyanka P. (Anggota)
- Aditya R. (Anggota)
- Raka Iqbal (Anggota)



**TIM C**  
**Pengembangan Media Informasi**  
**Iwan Alex (Koordinator)**

- Anggi (Anggota)
- Fauzan (Anggota)
- Dwiki (Anggota)
- Kartika Aprila (Anggota)
- Rasyid (Anggota)
- David Sibarani (Anggota)
- Dicky Wibowo (Anggota)



**TIM D**  
**Pelaksana Proyek Perubahan**  
**Zaini Miftah (Koordinator)**

- M. Thoufiq (anggota)
- Basuki Rahmat (anggota)
- Sa'diyah (Anggota)
- Oryza Sativa (Anggota)
- Ichwan (Anggota)
- Sukendar (Anggota)

## PENJABARAN TUGAS:

1. Melakukan kegiatan administrasi seperti surat menyurat
2. Mencatat dan mendokumentasikan seluruh tahapan proyek perubahan
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada ketua tim

1. Pengumpulan data dari para UKPD, SKPD, Akademisi dan Pihak Swasta
2. Mengelompokkan dan mengolah data berdasarkan jenis data
3. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada ketua Tim

1. Melakukan sosialisasi rencana proyek perubahan
2. Publikasi pada media sosial, media massa, cetak dan elektronik
3. Melaporkan semua proses kegiatan kepada ketua tim

1. Koordinasi internal dan eksternal terkait implementasi program
2. Melaporkan semua proses kegiatan kepada ketua tim

1. Mengelola dan mengawasi Proyek Perubahan
2. Bekerja sama dan berkoordinasi dengan tim efektif untuk melaksanakan proyek perubahan.
3. Menangani pelaksanaan proyek perubahan sesuai dengan lini waktu yang ditentukan.
4. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan dalam ranah internal maupun eksternal.
5. Melaporkan semua kemajuan kepada mentor.

# RENCANA/ STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

	Nilai Komponen				Kualifikasi Total Komponen
	Komponen Integritas	Komponen Kerjasama	Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Komponen	
Peserta	8,17	8,60	8,40	8,39	Baik
Mentor	8,00	8,00	7,60	7,87	Baik
Nilai Rata-Rata Per Komponen	8,05	8,18	7,84	8,02	Baik
Kualifikasi Per Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi		Akhir Sikap Perilaku
9.00-10	Istimewa	8,02
7-8.99	Baik	Kualifikasi: Baik
5-6.99	Cukup	
3-4.99	Kurang	
1-2.99	Sangat Kurang	

## INTEGRITAS



### MANDIRI

- Melakukan refleksi diri agar memahami secara mendalam tujuan dan motivasi dalam usaha mengembangkan hal yang bermanfaat
- Mengelola dan menjaga kesehatan jasmani dan rohani
- Teguh pada etika dan prinsip moral
- Belajar menerima kritik dan masukan sehingga bisa di ubah menjadi energi yang membangun.
- Mengapresiasi segala bentuk perilaku integritas di sekitar diri sendiri.



### PENUGASAN

- Merumuskan strategi kerja yang tepat dengan menambah pengetahuan, rutin mengikuti pelatihan, melakukan diskusi, menyerap aspirasi dari berbagai sumber serta menyaringnya menjadi sebuah pengetahuan yang bijaksana.
- Mengasah kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang baik saat bertugas
- Mengasah kemampuan analisis dan berpikir kritis saat menyelesaikan tugas penting.

## KERJASAMA



### MANDIRI

- Dapat menentukan visi misi yang berguna dalam kepribadian
- Mampu membentuk dan membangun kepercayaan



### PENUGASAN

- Melakukan kolaborasi yang dapat melibatkan semua pihak yang dapat mengubungkan individu dengan kelompok
- Dapat melakukan negosiasi dengan baik tanpa ada mencederai kepentingan bersama.

## MENGELOLA PERUBAHAN



### MANDIRI

- Menganalisis kemampuan diri dengan baik serta menetapkan tujuan yang jelas sebagai pengelola perubahan.
- Menyusun rencana yang spesifik dimulai dari jangka pendek hingga jangka panjang



### PENUGASAN

- Mengidentifikasi ketersediaan sumber daya kerja dengan detail.
- Fleksibel terhadap solusi terhadap masalah yang akan terjadi
- Mampu menjaga motivasi lingkungan kerja dalam mendukung keberhasilan proyek perubahan.

“ jalan jalan ke kota medan jangan lupa ke ucok durian  
ke ucok durian banyak mobil parkir di depan  
semoga Rancangan Proyek ini bisa buat Perubahan  
untuk mencetak kader pimpinan masa depan ”

**TERIMA KASIH**

